

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBANTU MODEL COOPERATIVE TYPE SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBHAWONO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nawang Putri Lestari<sup>1</sup>, Ningrum<sup>2</sup>, Meyta Pritandhari<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: [nawangoppo@gmail.com](mailto:nawangoppo@gmail.com), [draningrum@gmail.com](mailto:draningrum@gmail.com)<sup>2</sup>, [meyta.pritandhari@gmail.com](mailto:meyta.pritandhari@gmail.com)<sup>3</sup>

**KATA KUNCI**

LKPD, *Cooperative Type Scramble*, Hasil Belajar.

**ABSTRAK**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahanajar yang digunakanoleh guru sebagai penunjang proses pembelajaran. Berisi lembaran-lembaran materi serta tugas yang harusdikerjakan, LKPD juga di gunakan untuk mengoptimalkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Model cooperative type scramble merupakan pembelajaran untuk melatih ketepatan dan kecepatan dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono serta keterangan guru bidang studi ekonomi di peroleh bahwa masih banyak peserta didik kelas X IPS yang belum tuntas hasil belajarnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (Quasi Exsperimental) dengan bentuk design eksperimen jenis Nonequivalent Control Group Design.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh  $a = 34,1767$   $b = 0,7530$  sehingga dengan demikian  $Y = a + bX$ , adalah  $Y = 34,1767 + 0,7530X$ . Hasil penelitian menyatakan hipotesisi diterima, dengan nilai thitung > ttabel, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu  $14,51 > 1,70$  yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik, Peserta didik dengan hasil belajar ekonomiyang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 27 peserta didik atau sebesar 75%, sedangkan peserta didik dengan hasil belajar ekonomi yang termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 25%.

**KEYWORDS**

LKPD, *Scramble Type of Cooperative Model and Learning Outcomes*

**ABSTRACT**

*Student Worksheet (LKPD) is a teaching material used by teachers to support the learning process. Containing material sheets and assignments that must be done, LKPD is also used to optimize student activities in learning. The scramble type of cooperative model is learning to practice the accuracy and speed of answering questions. Students must combine the right brain and the left brain. Not only that, students also have to guess quickly the answers to the questions that are available but are still in random conditions.*

*Based on the results of a survey conducted by researcher at SMA*

*Negeri 1 Bandar Sribhawono as well as information from teachers in the field of economic studies, it was found that there are still many students in Grade X social studies whose learning outcomes are not yet complete. Based on these problems, the formulation of the problem in this study is whether there is an influence on the use of LKPD Assisted by the Scramble Type of Cooperative Model on the Learning Outcomes of Economic Subjects in Class X Odd Semester of SMA S 1 Bandar Sribhawono Academic Year 2019/2020? " This is to determine the effect of the use of Scramble Type of Cooperative Model Assisted LKPD on Learning Outcomes of Lesson Semester Class Economics in SMA 1 Bandar Sribhawono 2019/2020 Academic Year. This study uses an experimental method (Quasi Experimental) with the experimental design type Nonequivalent Control Group Design. Based on the analysis of research data using a simple linear regression formula obtained  $a = 34.1767$   $b = 0.7530$  so that  $Y = a + bX$ , is  $Y = 34.1767 + 0.7530X$ . The results of the study stated that the hypothesis was accepted, with  $t_{count} > t_{table}$ , and it was seen that at a significant level of 5% ie  $14.51 > 1.70$  which can be seen in the G table of statistical tables, students with economic learning outcomes included in the complete category were 27 students or by 75%, while students with economic learning outcomes included in the unfinished category are 9 students or by 25%. Thus there is a positive influence on the use of LKPD Assisted Scramble Learning Model Towards the Results of Economic Learning Grade X of Odd Semester of SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Academic Year 2019/2020.*

**PENDAHULUAN**

Belajar dengan efektif dan efisien dapat menunjang berhasilnya suatu proses pembelajaran dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, peran Guru juga harus memperhatikan sejauhmana pemahaman peserta didik serta dapat mengelola kelas dengan baik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti kurangnya minat belajar peserta didik, kurangnya ketertarikan pada materi yang di pelajari dan kurangnya minat membaca oleh peserta didik. Jika dilihat SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono khususnya kelas X IPS mengalami kesulitan belajar pada pelajaran ekonomi yaitu peserta didik belum memaksimalkan kemampuannya khususnya membaca, dimana peserta didik masih kurang berminat untuk membaca di karenakan buku yang mereka pelajari kurang menarik untuk peserta didik baca serta isi yang terlalu tebal sehingga peserta didik enggan untuk membacanya. Permasalahan tersebut menunjukkan kurangnya minat dan keefektifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal, Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono serta keterangan guru bidang studiekonomi di peroleh hasil belajar peserta didik kelas X IPS belum mencapai hasil yang optimal, KKM pelajaran ekonomi kelas X IPS SMANegeri 1 Bandar Sribhawono, peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai > 70. Data yang diperoleh terlihat bahwa banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.Data Hasil Belajar Ulangan Harian Semester GanjilMata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas Dan Jurusan	KKM	Kategori Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Keseluruhan	
						Peserta Didik	Persen-Tase
1.	XIPS <sup>1</sup>	≥ 70	Tuntas	20	55,56	36	100
		< 70	Belum tuntas	16	44,44		
2.	X IPS <sup>2</sup>	≥ 70	Tuntas	15	41,67	36	100
		< 70	Belum tuntas	21	58,33		
3.	X IPS <sup>3</sup>	≥ 70	Tuntas	17	47,22	36	100
		< 70	Belum tuntas	19	52,78		
4.	X IPS <sup>4</sup>	≥ 70	Tuntas	16	44,44	36	100
		< 70	Belum Tuntas	20	55,56		

Sumber : Hasil Prasurvei Nilai Ulangan Harian Semester GanjilPeserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan tabel.1 tersebut dilihat bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi tergolong belum tuntas sedangkan ketuntasan belajar yang di tetapkan oleh sekolah adalah 70, sehingga peserta didik jika peserta didik mendapat nilai ≥ 70 di nyatakan tuntas dan jika kurang dari < 70 maka dinyatakan belum tuntas. Hasil belajar peserta didik kelas X IPS 4 dengn jumlah 36 peserta didik yang mencapai ketuntasan 16 peserta didik atau dengan presentase 44,44% dan yang belum mencapai ketuntaan yaitu 20 peserta didik atau sama dengan 55,56% sedangkan untuk kelas X IPS 2 dengan

jumlah peserta didik 36, yang mencapai ketuntasan 15 peserta didik atau sama dengan 41,67% dan yang belum mencapai ketuntasan 58,33%. Berdasarkan data diatas maka peneliti menjadikan kelas X IPS 4 sebagai kelas kontrol dan X IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan latar belakang masalah penulis menemukan masalah yaitu masih banyak hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2019/2020 yang belum tuntas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan LKPD Berbantu Model Cooperative Type Scramble Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD Berbantu Model Cooperative Type Scramble Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil belajar erat hubungannya dengan proses belajar yang dilakukan peserta didik sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku, dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peserta didik bisa mengetahui kemampuan yang dimilikinya setelah mendapatkan atau menerima pengalaman-pengalaman dari belajarnya.

Hasil belajar Menurut Suprijono (Thobroni dan Mustofa 2013:22), menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan". Hasil belajar merupakan suatu perbuatan yang dilakukan individu berupa sikap, keterampilan, apresiasi yang akan memperoleh suatu nilai.

Selanjutnya definisi hasil belajar diungkapkan oleh Khuluqo (2017:7) menyatakan bahwa "ditandai adanya perubahan" yaitu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sesudah melakukan aktivitas tertentu, Menurut definisi ini hasil belajar merupakan perubahan yang dialami peserta didik yang dimana telah melakukan aktivitas belajar di kelas.

Begitu juga dengan Sudjana (2012:3) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah pergeseran tingkah laku seseorang. Tingkah laku yang disebut sebagai hasil belajar yaitu mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor". Menurut definisi ini hasil belajar merupakan perubahan yang ada dalam peserta didik yang telah dilakukan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pergeseran di dalam diri individu yang berupa ingatan, pengetahuan, perubahan motorik dan kemampuan berfikir terhadap suatu yang sudah dipelajari serta akan mengubah pola berfikir masing-masing individu tersebut. Proses perubahan tersebut akan menghasilkan suatu nilai harus sesuai dengan usaha yang sudah dilakukan setiap peserta didik.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) biasa digunakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran agar mengetahui sampai mana tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang telah disampaikan. Ada beberapa para ahli berpendapat mengenai LKPD. Menurut Yaumi (2018:117-118)

mengemukakan bahwa: “LKPD merupakan bahan pembelajaran cetak yang memuat rangkaian tugas, petunjuk belajar dan prosedur penyelesaian tugas dan untuk memfasilitasi peserta didik belajar mandiri.

LKPD menurut Trianto (Aminah 2018) juga mengemukakan bahwa “lembar kegiatan peserta didik panduan yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah”. Menurut definisi tersebut bahwa LKPD dapat berupa panduan untuk latihan dan memuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik.

Selanjutnya definisi LKPD diungkapkan Diknas (Prastowo 2012: 203) mengemukakan bahwa “LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi berupa tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik”. Menurut definisi tersebut pengertian LKPD berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dimana sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat diketahui sejauhmana pemahaman peserta didik.

Sama halnya dengan Prastowo (2012:204) menyatakan bahwa “LKPD merupakan bahan ajar berbentuk cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisikan materi, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas Pembelajaran dan ringkasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Menurut definisi di atas bahwa LKPD berisi tentang lembaran-lembaran kertas dimana berisi materi, ringkasan serta petunjuk pelaksanaan tugas.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang digunakan oleh guru sebagai penunjang proses pembelajaran. Dan juga berupa lembaran-lembaran materi sertatugas yang harus dikerjakan, LKPD juga di gunakan untuk mengoptimalkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Model pembelajaran cooperative type scramble ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Cooperative telah mengalami perkembangan sehingga menciptakan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda satu dengan yang lain.

Menurut Taylor (Huda 2017:303) menyatakan bahwa “Scramble merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir peserta didik dan juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran scramble. Berdasarkan definisi diatas cooperative type scramble merupakan ketepatan dan kecepatan dalam menjawab soal. Peserta didik harus menggabungkan otak kanan dan otak kiri tidak hanya itu jugapeserta didik harus menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk dari salah satu penelitian yang bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian semu disebut Quasi Eksperimen, dimana penelitian menggunakan LKPD berbantu model Cooperative Type scramble.

Penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design jenis Nonequivalent Control Group Design. Penentuan kelas dipilih dengan cara Sampling Purposive. Adapun proses pelaksanaannya akan diberikan tahap awal diberikan pre-test terlebih dahulu baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Kemudian akan dilaksanakan proses pembelajaran baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dengan tatap muka sebanyak 3 kali, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan perincian pertemuan pertama untuk pre-test, pertemuan kedua untuk menyampaikan materi dan penerapan model Cooperative type scramble, dan pertemuan ke tiga untuk post-test digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilaksanakan atau diberikan treatment berupa model pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 bahwa penelitian ini dilaksanakan pada kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 4 sebagai kelas kontrol. Uji coba soal dilakukan pada kelas X IPS 3 dengan jumlah 40 soal, berdasarkan perhitungan pada uji validitas soal uji coba yang berjumlah 40 soal terdapat 20 soal valid dan 20 soal tidak valid. Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan pada uji coba reliabilitas diperoleh hasil reliabilitas soal, yaitu 0,833 atau soal dengan kriteria sangat tinggi. Soal tersebut memiliki keakuratan yang baik sehingga soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono yaitu hasil pre-test dan post-test terlihat bahwa peserta didik yang mendapatkan treatment atau perlakuan menggunakan LKPD berbantu model pembelajaran scramble hasil belajar ekonominya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dapat dilihat dari evaluasi pre-test dan evaluasi post-test, yaitu peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada evaluasi pre-test adalah hanya 6 peserta didik (16,7%) dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 36 peserta didik, sedangkan peserta didik yang mencapai KKM pada evaluasi post-test adalah 27 peserta didik (75%) dan yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 9 peserta didik (25%) dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 36 peserta didik. Menggunakan model Cooperative Type Scramble terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2019/2020.

Model Pembelajaran Cooperative type scramble. Pada proses pembelajarannya yaitu guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan, setelah diberikan materi kemudian guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok dimana terdapat jawaban yang sudah diacak susunannya, guru memberikan durasi waktu untuk mengerjakan soal yang sudah diberikan, setelah selesai setiap kelompok harus mengumpulkan lembar jawaban kepada guru, evaluasi dan kesimpulan. Setiap peserta didik untuk lebih cepat dan tepat dalam mengerjakan soal yang diberikan. Peserta didik juga dapat mengolah kemampuan berpikir dalam memahami dan mengingat materi yang sudah diberikan oleh guru.

Hasil belajar peserta didik Sebelum diberikan treatment memiliki rata-rata 56,81 dan setelah diberikan treatment terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 76,47. Kondisi awal sebelum diberikan treatment peserta didik cenderung pasif dan belum bisa melakukan pembelajaran feedback, kemudian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan LKPD berbantu model cooperative type scramble mengalami peningkatan peserta didik lebih aktif serta adanya feedback yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan bahwa setelah peserta didik mendapatkan treatment, LKPD berbantu model pembelajaran cooperative type scramble hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan, karena penggunaan LKPD berbantu model pembelajaran cooperative type scramble menekankan peserta didik untuk lebih berpikir cepat dan tetap.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data dalam penelitian dari 36 peserta didik yang diberikan perlakuan (treatment) menggunakan LKPD berbantu model pembelajaran cooperative type scramble. Peserta didik dengan hasil belajar ekonomi yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 27 peserta didik atau sebesar 75%, sedangkan peserta didik dengan hasil belajar ekonomi yang termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 25%.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh  $a = 34,1727$   $b = 0,7530$  sehingga dengan demikian  $Y = a + bX$ , adalah  $Y = 34,1727 + 0,7530X$ . Hasil analisis yang dilakukan maka terbukti bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan LKPD berbantu model pembelajaran cooperative type scramble terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Bandar Srihawono. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu  $14,51 > 1,70$  yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik. Dengan demikian maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang positif penggunaan LKPD berbantu model pembelajaran cooperative type scramble terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 2 semester Ganjil SMA Negeri 1 Bandar Srihawono semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan serta beberapa hasil temuan yang ditemukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan agar dapat lebih berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas serta memahami materi dan bersemangat dalam belajar, salah satunya dengan

menggunakan LKPD berbantu model pembelajaran cooperative type scramble peserta didik dapat melatih ketepatan dan kecepatan dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

### 2. Bagi Guru

Guru ekonomi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran cooperative type scramble sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir cepat dan tepat.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana yang mendukung peserta didik untuk lebih bersemangat dan nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Thobroni, Muhamad Dan Mustofa Arif. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta. ARR-RUZZ MEDIA.
- Khuluqo, El Ihsana. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Sudjana, nana . 2012. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung. SINAR BARU ALGENSINDO.
- Yaumi, Muhamad. 2018. Media & Teknologi Pembelajaran. Prenamedia Group: Jakarta.
- Aminah, Siti. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA 5 SMAN 7 Padang Dengan Metode Penemuan Terbimbing Disertai Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Pada Teori Trigonometri. Vol.5 No 2 ISSN: 2355-9977 ( Online Diakses Pada 26 Maret 2019).
- Prastowo, Andi. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta. DIVA Press.
- Huda, Miftahul. 2017. Model-Model Pelajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta : Puataka Pelajar.